

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Kerja Praktek di PT. Bayer Indonesia – Bayer CropScience Surabaya Plant selama 2 bulan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. PT. Bayer CropScience Surabaya Plant merupakan salah satu sub perusahaan dari Bayer Group yang berpusat di Wuppertal, Jerman, yang bergerak dibidang produk perlindungan dan pengatur tumbuh tanaman.
2. *Head of Product Supply* merupakan pimpinan tertinggi perusahaan yang mengepalai 5 departemen yaitu, *Production, Engineering, Quality Assurance, Health Safety Environment, Logistic*.
3. Terdapat 3 jenis pestisida yang diproduksi yaitu, pestisida berwujud *Wetable Powder (WP), Emulsifiable Concentrate / Soluble Concentrate (EC/SL)* dan *Paste (PA)*.
4. Pengendalian kualitas dilakukan terhadap bahan baku, produk jadi dan kemasan yang disesuaikan dengan standar Bayer pusat di Jerman.
5. PT. Bayer CropScience Surabaya Plant sangat *concern* terhadap keselamatan para karyawannya, sehingga setiap tenaga kerja lapangan maupun *office* diwajibkan mengenakan APD di area *plant*, bekerja sesuai WI dan selalu menerapkan 5R dilingkungan kerja untuk menjamin keselamatan setiap tenaga kerja.
 6. Limbah yang dihasilkan dikategorikan menjadi limbah cair, padat, gas, suara dan tanah.

IX.2. Saran

Selama melakukan pengamatan dalam rangka kerja praktik di PT. Bayer Indonesia – Bayer CropScience Surabaya Plant, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan beberapa departemen, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut,

1. Untuk perusahaan

- Perlu diadakannya suatu rekreasi bersama dimana manfaatnya tidak hanya untuk senang-senang saja, melainkan lebih untuk melatih kerjasama, komunikasi dengan cara yang lebih menyenangkan yang diperlukan dalam bekerja. Disamping untuk merefresh kembali pikiran para karyawan dari kepenatan kerja, acara ini difungsikan untuk mendekatkan para karyawan dari departemen yang berbeda, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan lebih baik antar departemen tidak hanya dengan satu departemen yang sama saja. Acara ini dapat diharapkan dapat meminimalisir gesekan antar departemen maupun karyawan yang dapat menyebabkan kerugian sendiri bagi perusahaan.
- Setiap karyawan dengan tanggung jawab yang berbeda seharusnya dapat lebih profesional dalam menjalani pekerjaan, sehingga kepentingan pertemanan ataupun persaudaraan dapat dikesampingkan dalam bekerja.

2. Untuk Departemen Produksi

- Pada setiap *plant*, tenaga kerja yang bertugas untuk mensobek karung yang berisi material diharap lebih memperhatikan cara untuk mensobek karung yang aman, sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja, meskipun termasuk hal kecil dan sepele.
- Mesin-mesin hasil improvement dan penambahan-penambahan mesin yang ada sebaiknya diberikan kode yang seragam dengan yang tertera pada P&ID

sehingga memudahkan inventori ataupun pendataan pada mesin untuk departemen *engineering*.

3. Untuk Departemen QA

- Diharapkan untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dengan bagian produksi karena salah satu bagian terpenting dalam bagian formulasi dan filling adalah informasi dari analisis dan kecekatan dan keaktifan dari sampling boy dalam mengambil sampel di lapangan.

4. Untuk Departemen HSE

- Jika kedepannya terdapat pembuatan jas lab rangka *improvement* disarankan untuk menghilangkan bagian tali sabuk, karena tidak bermanfaat dan mengganti jenis kancing dengan kancing jepretan, sehingga jika terdapat insiden berbahaya misal terbakar atau tergiling dapat langsung melepaskan jas lab dengan lebih cepat dan mudah.

5. Untuk Departemen Logistik

- Diharapkan pengkodean area atau rak direalisasikan dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan, sehingga lebih memudahkan pendataan barang-barang yang datang.

Untuk *QC* (berdasarkan tugas khusus)

- *QC* dapat diambil alih oleh sampling boy. Sampling boy dapat merangkap menjadi *QC* line sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara proses produksi dan departemen QA. *QC in line* selama ini dapat dilakukan oleh *leader* dan orang-orang lain bagian produksi, maka itu agar lebih efisien dan terstruktur, harus ditetapkan orang mengontrol proses produksi atau *QC*.

DAFTAR PUSTAKA

1. U.S.E.P.A. *Types of Pesticides*. [cited 2015 29 Juni]; Available from: <http://www.epa.gov/pesticides/>
2. E.P.A., *EPA Guidelines for Responsible Pesticide Use*. Environment Protection Authority Adelaide South Australia, 2005: p. 87.
3. Herzfeld, D. and K. Sargent, *Private Pesticide Applicator Training Manual*. 19 ed. 2012, Minnesota, USA: University of Minnesota Extension.
4. Martin, A., F. Whitford, and T. Jordan, *Pesticide and Formulation Technology*. Vol. PPP-31. 2013, West Lafayette, Indiana, United State of America: Purdue University.
5. Cloyd, R.A., *Tactics and Tools for IPM*. 2013, University of Illinois. p. 40-41.
6. Lorenz, E.S., *Potential Health Effects of Pesticide*. Pesticide Safety Fact Sheets 2009: p. 1-8.
7. Santa, H ,*Kualitas produk vs kepuasan pelanggan* [cited 2015 30 July]
Available from://www.kompasiana.com
8. Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan R.I. Nomor : 251/Mpp/Kep/6/99, [cited 2015 16 July]; Available from: <http://kemendag.go.id>